

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 82	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|
| 1. Nama | : | Hadian Iswara | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870 | : | Office address |
| Alamat Rumah | : | Bali Maisonette Unit Umalas 3
Jl. RS Fatmawati No. 7 RT.002 RW.001
Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Nomor Telepon | : | 021-50966789 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Jeo Sasanto | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000
Jakarta Selatan - 12870 | : | Office address |
| Alamat Rumah | : | Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 38 Unit BH
Jl. Teuku Nyak Arief N, RT.005 RW.003,
Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Nomor Telepon | : | 021-50966789 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk.; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.; |
| 2. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarimelati Kencana Tbk. | c. We are responsible for PT Sarimelati Kencana Tbk.'s internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors *M*
Jakarta, 27 Maret / March 27, 2025


Hadian Iswara
Direktur Utama/
President Director


Jeo Sasanto
Direktur /
Director

**PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER**

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia
T. (62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00388/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sarimelati Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

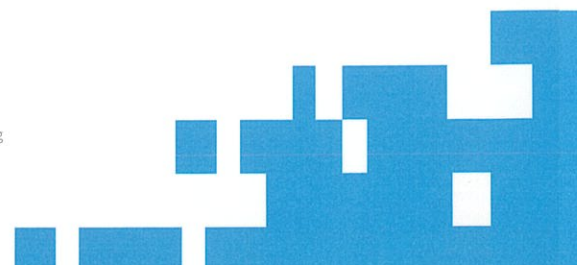
Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Tetap

Pengakuan aset tetap dan pertimbangan konsistensi estimasi yang diterapkan dalam penentuan masa manfaat yang akan berdampak pada perhitungan penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap neto Perusahaan sebesar Rp1.086.583.233.180 merupakan komponen paling signifikan dari jumlah aset yang dimiliki Perusahaan yaitu sebesar 50,9%. Pengungkapan Perusahaan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Menunjang kegiatan perdagangan makanan dan minuman di setiap *outlet yang tersebar* di seluruh Indonesia.

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menelaah kebijakan akuntansi terkait pengakuan dan penyusutan aset tetap serta kesesuaian dengan PSAK 216;
- Menelaah proses penambahan aset tetap (berdasarkan sampel) ke dokumen pendukung seperti: surat perintah kerja, *invoice*, dan dokumen terkait lainnya;
- Menverifikasi keberadaan aset tetap (berdasarkan sampel) dengan melakukan pengecekan fisik aset di beberapa *outlet*; dan
- Menguji perhitungan penyusutan aset tetap yang diakui selama tahun berjalan berdasarkan sampel.

Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk menunjang industri perdagangan makanan dan minuman yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan sampai dengan saat ini terus melakukan pengadaan perjanjian baru atau perpanjangan dengan syarat ketentuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fixed Assets

Recording of fixed assets and as well as consideration of the consistency of estimates applied in determining the useful life which will have an impact on the calculation of depreciation of fixed assets.

As at December 31, 2024, the Company's net fixed assets amounting to Rp1,086,583,233,180 was the most significant component of the total assets owned by the Company, which is amounting to 50.9%. The Company's disclosures regarding fixed assets are included in Note 9 to the financial statements.

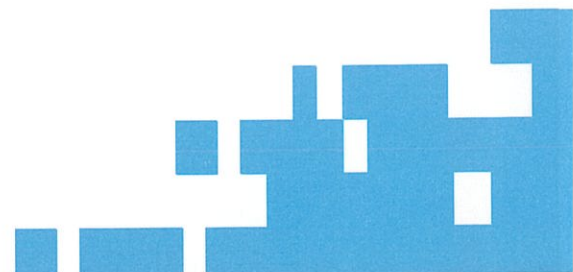
In order to support the sales of food and beverages in all outlets that spread throughout Indonesia.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matters:

- *Reviewed accounting policies related to recognition and depreciation of fixed assets and its conformity to PSAK 216;*
- *Reviewed fixed assets addition processes (on a sample basis) to supporting documents such as statement of work, invoice, and other related documents.*
- *Verified the existence of fixed assets (on a sample basis) through physical check in some of the outlets; and*
- *Recalculated the depreciation of fixed assets recognized throughout the year on a sample basis.*

Leases

The Company operates in the food and beverage trading industry that has outlets spread throughout Indonesia. To date, the Company continues to procure new or extended agreements with terms and conditions.



Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak guna neto Perusahaan adalah sebesar Rp499.745.264.972 dan liabilitas sewa Perusahaan adalah sebesar Rp133.639.852.429. Pengungkapan Perusahaan mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa tercantum dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Perjanjian-perjanjian sewa memiliki berbagai persyaratan tertentu yang berdampak pada pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan suku bunga pinjaman inkremental.

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menelaah sampel perjanjian sewa untuk melakukan verifikasi atas pengakuan aset hak guna, yang meliputi jangka waktu, nilai kontrak dan lokasi sewa, serta memastikan apakah perjanjian tersebut memiliki unsur yang dipersyaratkan PSAK 116;
- Menelaah perjanjian sewa dengan pembayaran variabel yang memiliki unsur pembayaran tetap dan kesesuaian dengan penerapan PSAK 116;
- Mengevaluasi berdasarkan sampel penentuan tingkat bunga yang digunakan dalam pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa selama tahun berjalan;
- Mengevaluasi kesesuaian atas penyusutan aset hak guna dan amortisasi beban bunga atas liabilitas sewa, secara sampel yang diakui ditahun berjalan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan transaksi sewa dengan PSAK 116.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

As at December 31, 2024, the Company's net right of use assets amounted to Rp499,745,264,972 and lease liabilities amounted to Rp133,639,852,429. The Company's disclosures regarding right of use assets and lease liabilities are included in Note 18 to the financial statements.

The Lease Agreements have certain requirements that impact the recognition of right of use assets and lease liabilities. This includes the lease term, non-lease components and incremental loan interest rates.

We have conducted the following audit procedures regarding accounting of leases:

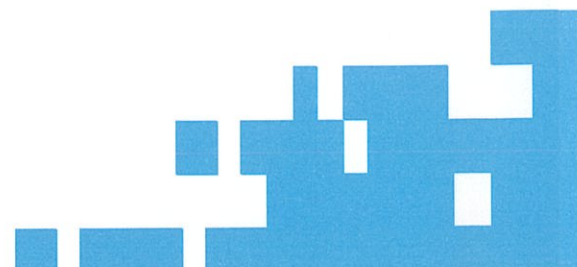
- *Reviewed on a sample basis of lease agreements in order to verify right of use asset recognitions, including lease terms, contract values and locations, as well as to ensure whether the agreements met the requirements of PSAK 116;*
- *Reviewing lease agreements with variable payments that have fixed payment elements and its conformity to PSAK 116;*
- *Evaluated on a sample basis the determination of the interest rate used in the initial recognition of right of use assets and lease liabilities during the current year;*
- *Evaluated the appropriateness of depreciation of right-of-use assets and amortization of interest expenses on lease liabilities, on a sample basis recognized in the current year; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosure of lease transactions with PSAK 116.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

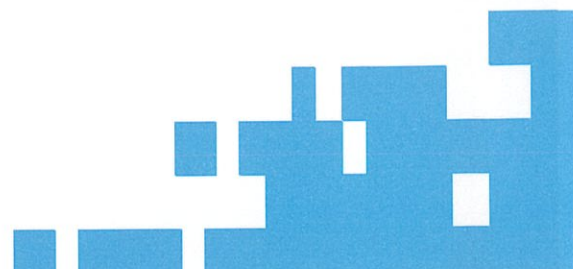


Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

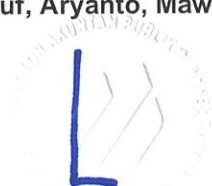
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret/ March 27, 2025



00388



PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	63,212,779,846	51,019,828,560	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.a	23,478,981,107	26,050,854,936	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	5.b			Other receivables
Pihak berelasi	27	--	1,058,663	Related parties
Pihak ketiga	5.b	1,753,257,092	2,029,525,074	Third parties
Persediaan	6	213,816,480,054	265,024,870,048	Inventories
Beban dibayar dimuka	7	41,724,651,246	40,530,365,419	Prepaid expenses
Uang muka	8	4,963,034,631	5,893,347,857	Advances
Aset lancar lain-lain		44,865,000	2,446,673	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	5.b, 27	679,809,817	587,929,262	Current maturities of long-term other receivable
Total Aset Lancar		349,673,858,793	391,140,226,492	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27	611,882,409	1,290,998,561	Long-term other receivable - net of current maturities
Aset tetap - neto	9	1,086,583,233,180	1,243,800,716,424	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	10	43,326,261,373	44,426,145,407	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	18	499,745,264,972	514,268,957,644	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	9,617,861,454	14,105,011,086	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	5,929,173,059	12,655,214,988	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	11	70,578,810,755	79,751,543,224	Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	26.c	20,735,783,178	125,296,131	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26.a	30,598,041,071	28,120,117,339	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	12	18,270,867,693	17,809,022,501	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		1,785,997,179,144	1,956,353,023,304	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,135,671,037,937	2,347,493,249,796	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	86,358,610,596	197,339,577,803	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak berelasi	27	4,913,023,400	4,383,870,780	Related party
Pihak ketiga	14	103,454,749,161	96,800,139,100	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15	42,100,565,795	44,078,146,762	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	16	161,959,378,695	115,569,936,331	Accrued expenses
Utang pajak	26.b	38,197,365,300	34,148,193,979	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	17	115,000,000,062	90,000,000,000	Bank loans
Liabilitas sewa	18	63,113,609,605	47,843,608,881	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19	12,147,206,134	8,179,539,358	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		627,244,508,748	638,343,012,994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	17	261,249,999,937	383,749,999,999	Bank loans
Liabilitas sewa	18	70,526,242,824	79,150,108,732	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19	158,066,831,322	169,974,104,373	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		489,843,074,083	632,874,213,104	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,117,087,582,831	1,271,217,226,098	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per shares
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302,187,500,000	302,187,500,000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	20	581,375,000,000	581,375,000,000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	20	(9,139,567,385)	(9,139,567,385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	2,234,082,648	2,234,082,648	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	19	53,930,212,668	38,787,658,454	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		2,850,000,000	2,850,000,000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		85,146,227,175	157,981,349,981	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1,018,583,455,106	1,076,276,023,698	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,135,671,037,937	2,347,493,249,796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN NETO	22	2,798,983,342,354	3,543,982,915,761	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(865,613,526,984)	(1,184,091,535,180)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1,933,369,815,370	2,359,891,380,581	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.a	(1,833,201,684,294)	(2,190,662,223,176)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24.b	(196,449,585,673)	(215,419,557,899)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	25.a	62,638,203,437	22,157,928,862	Other operating income
Beban operasi lainnya	25.b	(10,765,396,867)	(16,149,712,319)	Other operating expenses
RUGI OPERASI		(44,408,648,027)	(40,182,183,951)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga		461,444,389	574,913,619	Interest income
Beban bunga dan keuangan	13,17,18	(53,769,383,046)	(59,302,744,666)	Interest and finance expense
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN		(97,716,586,684)	(98,910,014,998)	INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	26.c	24,881,463,878	2,685,187,715	Income tax benefit - net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(72,835,122,806)	(96,224,827,283)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	19	19,413,531,044	(538,913,329)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	26.c	(4,270,976,830)	118,560,932	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		15,142,554,214	(420,352,397)	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(57,692,568,592)	(96,645,179,680)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	20	(24.23)	(32.02)	BASIC LOSS PER SHARE
RUGI DILUSIAN PER SAHAM	20	(24.23)	(32.02)	DILUTED LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve Rp	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax Rp	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
							Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp			
Saldo per 31 Desember 2022		<u>302,187,500,000</u>	<u>581,375,000,000</u>	<u>(9,139,567,385)</u>	<u>2,234,082,648</u>	<u>39,208,010,851</u>	<u>2,850,000,000</u>	<u>254,206,177,264</u>	<u>1,172,921,203,378</u>		Balance as at December 31, 2022
Rugi netto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	(96,224,827,283)	(96,224,827,283)		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	(420,352,397)	--	--	(420,352,397)		Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		<u>302,187,500,000</u>	<u>581,375,000,000</u>	<u>(9,139,567,385)</u>	<u>2,234,082,648</u>	<u>38,787,658,454</u>	<u>2,850,000,000</u>	<u>157,981,349,981</u>	<u>1,076,276,023,698</u>		Balance as at December 31, 2023
Rugi netto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	(72,835,122,806)	(72,835,122,806)		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	15,142,554,214	--	--	15,142,554,214		Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		<u>302,187,500,000</u>	<u>581,375,000,000</u>	<u>(9,139,567,385)</u>	<u>2,234,082,648</u>	<u>53,930,212,668</u>	<u>2,850,000,000</u>	<u>85,146,227,175</u>	<u>1,018,583,455,106</u>		Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,805,525,033,504	3,542,288,082,196	Cash received from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,982,265,932	6,772,155,298	Receipts from other operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	7,439,198,903	1,567,095,631	Receipts from income tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(10,369,625,839)	(12,937,774,078)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(5,516,767,684)	(2,481,009,944)	Interest paid
Pembayaran sewa dibayar di muka	(36,663,501,774)	(26,894,599,762)	Cash payment for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(754,924,019,771)	(1,222,663,670,520)	Cash paid to suppliers
			Cash payments
Pembayaran untuk beban operasi	(1,525,047,137,958)	(1,925,837,164,539)	for operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	484,425,445,313	359,813,114,282	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	15,356,962,748	3,488,537,756	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8,895,709,622)	(21,722,124,894)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(2,685,136,753)	(23,755,958,767)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(6,843,450,255)	(14,019,151,038)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset hak-guna	(60,963,988,325)	(88,507,426,237)	Additions of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(47,861,287,161)	(85,945,659,294)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	--	(1,599,520,900)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(111,892,609,368)	(232,061,303,374)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	414,461,955,904	526,877,412,725	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	--	107,481,979,436	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(97,500,000,000)	(61,249,999,999)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(37,503,347,271)	(46,853,429,298)	Payments for interest
Pembayaran liabilitas sewa	(114,525,961,057)	(69,365,210,409)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(525,442,923,111)	(588,276,600,932)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(360,510,275,535)	(131,385,848,477)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	12,022,560,410	(3,634,037,569)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs	170,390,876	(44,655,345)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	51,019,828,560	54,698,521,474	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	63,212,779,846	51,019,828,560	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Additional information of non cash activities is presented in Note 33.

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 25 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 591 dan 615 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 25 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, in relation to changes in the scope of the Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02. Year 2022 dated January 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading, processing industry, online commerce, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at December 31, 2024 and 2023, the Company operates 591 and 615 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

1.c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 11 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0118130 tanggal 17 Mei 2023.

1.c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 16 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 11, 2023, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0118130 dated May 17, 2023.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's management and audit committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024 dan/ and 2023		
<u>Komisaris</u> Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	Brata Taruna Hardjosubroto Emireza Mohammad Arifin	<u>Commissioners</u> President Commissioner and Independent Commissioner Commissioner
<u>Direksi</u> Direktur Utama Direktur	Hadian Iswara Jeo Sasanto Boy Ardhitya Lukito ST Budi Setiawan	<u>Directors</u> President Director Directors
<u>Komite Audit</u> Ketua Anggota	Brata Taruna Hardjosubroto Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika	<u>Audit Committee</u> Chairman Members

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 4.467 dan 5.022 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 4,467 and 5,022 permanent employees, respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam suatu Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policies

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial reports are prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) as well as Market regulator regulations Applicable capital includes BAPEPAM-LK regulation No. VII.G.7 concerning "Guidelines for Presenting Financial Reports" based on Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial reports of issuers or public companies.

2.b. Basis of preparation of financial statements

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2.c. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback; and*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

2.d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan rekening disekuritas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and securities accounts that are not used as collateral for debts or other loans.

2.f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

2.h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

2.i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2.i. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ Rate	Tahun/ Years	
Bangunan	5%	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5-10	<i>Restaurant equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	20%	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

2.j. Aset tak berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama delapan tahun.

2.k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2.j. Intangible assets

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of eight years.

2.k. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	3 - 5	Buildings
Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.		<i>If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.</i>
Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.m Penurunan nilai aset non-keuangan.		<i>The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2.m Impairment of non-financial assets.</i>
ii. Liabilitas sewa Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.		ii. <i>Lease liabilities</i> <i>At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.</i>
Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.		<i>Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2.1. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2.1. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.m. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.m. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2.n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.o. Pengakuan pendapatan dan beban
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

2.o. Revenue and expense recognition
Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss of the current year.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	16,162	15,416	United States Dollar (US\$) 1

2.q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2023 Cipta Kerja.

2.q. Employee benefits liability

The Company recognizes unfunded employee benefit obligations in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *"Projected Unit Credit"*.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2.r. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode di

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

2.r. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves),

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting* period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the *vesting* date reflects the extent to which the *vesting* period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-*vesting* conditions. Non-*vesting* conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-*vesting* condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-*vesting* condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

Jika opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan tidak dieksekusi hingga akhir periode yang ditentukan, Perusahaan tidak melakukan pembalikan jumlah yang telah diakui dalam ekuitas ke laporan laba rugi. Selain itu, saldo yang sebelumnya dicatat dalam Cadangan Saham Pembayaran Berbasis Saham dalam Ekuitas akan tetap berada dalam komponen ekuitas tersebut dan tidak direklasifikasi ke Saldo Laba atau Ekuitas Lainnya.

2.s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

If the share options granted to employees are not exercised by the end of the specified period, the Company does not reverse the amount recognized in equity to the income statement. Additionally, the balance previously recorded in the Share-Based Payment Reserve within Equity will remain in that equity component and will not be reclassified to Retained Earnings or Other Equity.

2.s. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax that is calculated in determining profit or loss for a period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, are recognized as a liability. If the amount of tax has been paid for current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i). Bukan kombinasi bisnis;
 - ii). Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii). Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan

and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differences shall be recognized as deferred tax liability, except for the taxable temporary differences arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i). *Is not a business combination;*
 - ii). *At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii). *At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets are recognized related to all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available so that the temporary differences can be utilized to reduce the profit in question, unless the deferred tax asset arises from initial recognition of an asset or initial recognition of a liability in a transaction that:

- a) *Not a business combination;*
- b) *At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) *At the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax asset and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i). entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii). entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed on the deferred tax assets to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i). *the same taxable entity; or*
 - ii). *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
- ii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:
 - a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
 - b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2.t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijakan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 109. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.p Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*
- ii. *Value-added tax ("VAT")*
Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:
 - a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
 - b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

2.t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109. Refer to the accounting policies in Note 2.p Revenue from contracts with customers.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or Loss*

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspektasian ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
 - The amount of the loss allowance and
 - The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.
- 4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about The Company is provided internally on that basis to The Company's key management personnel.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and*
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. the normal course of the business;*
 - ii. the event of default; and*
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

2.u. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2.v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.u. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.x. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2.w. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2.x. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan
Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh

timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) significant negative industry or economic trends.*

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Pembayaran berbasis saham

Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 21.

Share-based payment

Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using *Black-Scholes-Merton* model. Further details are disclosed in Note 21.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ <i>Cash</i> on hand		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	11,054,054,876	18,887,516,574
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	5,176,706	22,406
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	11,059,231,582	18,887,538,980
Bank - Pihak ketiga/ <i>Cash in banks - Third parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,883,235,750	5,783,667,260
PT Bank Central Asia Tbk	8,103,534,941	11,816,579,591
PT Bank CTBC Indonesia	4,431,903,510	6,069,820,217
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,493,023,850	1,184,128,458
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,192,096,569	2,542,334,811
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,173,092,601	1,627,319,740
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,480,735,585	273,117,898
PT Bank UOB Indonesia	573,177,002	396,589,335
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	98,831,715	97,370,890
PT Bank HSBC Indonesia	--	123,522,129
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	48,429,631,523	29,914,450,329

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Bank - Pihak ketiga		
<i>Cash in banks - Third parties</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	2,500,443,061	49,043,383
PT Bank CIMB Niaga Tbk	507,419,566	296,703,273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260,658,150	249,551,741
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159,687,510	153,057,294
PT Bank UOB Indonesia	137,857,658	704,091,885
PT Bank CTBC Indonesia	125,427,949	732,968,828
Subjumlah/ Subtotal	3,691,493,894	2,185,416,404
Sekuritas - Pihak ketiga		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Mandiri Sekuritas - RDN	32,422,847	32,422,847
Subjumlah/ Subtotal	32,422,847	32,422,847
Total	63,212,779,846	51,019,828,560

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledged as collateral for loans.

5. Piutang Usaha dan Lain-Lain

5. Trade Receivables and Others

a. Piutang usaha - pihak ketiga

a. Trade receivables - third parties

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyedia jasa <i>e-wallet</i>	14,092,606,479	11,697,629,853	<i>E-wallet service providers</i>
Penerbit kartu kredit	8,316,391,336	7,889,006,819	<i>Credit card issuers</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1,069,983,292	6,464,218,264	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
Total	23,478,981,107	26,050,854,936	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	23,396,284,868	21,763,452,525	<i>Current</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	81,487,430	1,518,367,678	<i>Ovedue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	1,208,809	2,769,034,733	<i>Ovedue > 90 days</i>
Total	23,478,981,107	26,050,854,936	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as at December 31, 2022 and trade receivables as at December 31, 2022 and for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are not used as a collateral, non-interest bearing and will be settled in cash.

b. Piutang lain-lain

i. Piutang lain-lain – jangka pendek

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)	--	1,058,663
Pihak Ketiga		
PT Ema Inti Mitra	581,767,226	420,475,072
PT Autogrill Services Indonesia	502,816,732	1,056,019,313
Lain-lain	668,673,134	553,030,689
Jumlah	1,753,257,092	2,030,583,737

ii. Piutang lain-lain – jangka panjang

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)	1,291,692,226	1,878,927,823
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(679,809,817)	(587,929,262)
Jumlah	611,882,409	1,290,998,561

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp64.456.125 dan Rp77.105.361.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Lancar	2,182,008,846	1,477,940,719
Jatuh tempo 30 - 90 hari	469,292,790	1,947,837,229
Jatuh tempo > 90 hari	393,647,682	483,733,612
Total	3,044,949,318	3,909,511,560

b. Other receivables

i. Other receivables – short term

Related Parties (Note 27)
 Third Parties
 PT Ema Inti Mitra
 PT Autogrill Services Indonesia
 Others
Total

ii. Other receivables – long term

Related Parties (Note 27)
 Less current maturities
Total

In 2024 and 2023, the Company provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp1,000,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2024 and 2023, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, interest income from these loan receivables amounted to Rp64,456,125 and Rp77,105,361.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
 Ovedue 30 - 90 days
 Ovedue > 90 days
Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are not used as collateral.

6. Persediaan

	2024
	Rp
Produk	
Makanan	173,555,554,977
Perlengkapan	21,867,258,128
Minuman	9,779,067,749
Sub-total (Catatan 23)	205,201,880,854
Non-produk	
Perlengkapan operasional	8,614,599,200
Total	213,816,480,054

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.238.858.379.275 dan Rp2.524.377.714.849.

6. Inventories

	2023
	Rp
Product	
Food	214,204,443,953
Supplies	27,267,066,575
Beverages	10,952,016,496
Sub-total (Note 23)	252,423,527,024
Non-product	
Operating supplies	12,601,343,024
Total	265,024,870,048

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories and property, plant and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks throughout Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), total sum insured amounting to Rp2,238,858,379,275 and Rp2,524,377,714,849, respectively.

7. Beban Dibayar di Muka

	2024
	Rp
Perizinan dan lisensi	30,767,234,490
Sewa dibayar di muka	5,356,678,298
Asuransi	1,684,612,645
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	3,916,125,813
Total	41,724,651,246

Perizinan dan lisensi terdiri dari transaksi pembayaran pajak reklame dan pengelolaan sampah.

7. Prepaid Expenses

	2023
	Rp
Permit and licenses	30,020,770,685
Prepaid rent	3,440,270,521
Insurance	1,943,675,301
Others (each below Rp400,000,000)	5,125,648,912
Total	40,530,365,419

Permits and licenses consist of advertising tax payment transactions and waste management.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang Muka

8. Advances

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Perizinan	4,489,084,323	5,062,131,796	Licenses
Perjalanan dinas	267,339,022	531,166,133	Travelling
Pemasaran dan pengembangan	102,592,905	121,471,478	Marketing and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	104,018,381	178,578,450	Others (each below Rp300,000,000)
Total	4,963,034,631	5,893,347,857	Total

9. Aset Tetap - Neto

9. Property and Equipment - Net

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balances Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balances Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	88,195,905,110	--	(4,093,469,992)	--	84,102,435,118	Land
Bangunan	171,375,515,807	10,244,223,703	(1,218,067,586)	--	180,401,671,924	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,319,684,283,447	29,088,837,616	(44,150,084,575)	--	1,304,623,036,488	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	767,110,986,165	17,897,512,719	(30,946,638,510)	--	754,061,860,374	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	144,523,938,063	4,710,691,524	(6,480,327,760)	--	142,754,301,827	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	192,631,846,853	2,651,034,284	(7,774,753,687)	--	187,508,127,450	Office equipment
Kendaraan	60,258,255,893	6,063,025,251	(6,994,198,484)	--	59,327,082,660	Vehicles
Total	2,743,780,731,338	70,655,325,097	(101,657,540,594)	--	2,712,778,515,841	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	34,031,653,613	8,871,272,151	(696,156,398)	--	42,206,769,366	Buildings
Renovasi bangunan sewa	740,938,020,409	102,985,292,933	(33,279,742,819)	--	810,643,570,523	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	436,390,868,459	59,117,649,101	(26,535,555,970)	--	468,972,961,590	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	91,970,739,266	12,049,241,771	(6,000,701,908)	--	98,019,279,129	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	151,663,985,156	18,128,898,243	(7,558,930,584)	--	162,233,952,815	Office equipment
Kendaraan	44,984,748,011	6,040,874,455	(6,906,873,228)	--	44,118,749,238	Vehicles
Total	1,499,980,014,914	207,193,228,654	(80,977,960,907)	--	1,626,195,282,661	Total
Nilai buku neto	1,243,800,716,424				1,086,583,233,180	Net book value
	2023					
	Saldo awal/ Beginning balances Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balances Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	88,183,290,710	12,614,400	--	--	88,195,905,110	Land
Bangunan	144,930,716,286	26,444,799,521	--	--	171,375,515,807	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,274,413,829,612	64,802,493,625	(19,532,039,790)	--	1,319,684,283,447	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	728,836,929,803	53,655,961,938	(15,381,905,575)	--	767,110,986,165	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	139,444,123,936	11,052,958,322	(5,973,144,195)	--	144,523,938,063	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	190,150,376,510	7,464,808,615	(4,983,338,272)	--	192,631,846,853	Office equipment
Kendaraan	62,525,388,810	5,272,014,083	(7,539,147,000)	--	60,258,255,893	Vehicles
Total	2,628,484,655,667	168,705,650,504	(53,409,574,833)	--	2,743,780,731,338	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	25,713,362,164	8,318,291,449	--	--	34,031,653,613	Buildings
Renovasi bangunan sewa	649,987,593,662	106,580,372,278	(15,629,945,531)	--	740,938,020,409	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	389,353,704,026	61,408,644,096	(14,371,479,663)	--	436,390,868,459	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	85,125,099,846	11,995,392,957	(5,149,753,537)	--	91,970,739,266	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	134,255,125,422	22,129,829,328	(4,720,969,594)	--	151,663,985,156	Office equipment
Kendaraan	45,670,356,765	6,702,520,670	(7,388,129,424)	--	44,984,748,011	Vehicles
Total	1,330,105,241,885	217,135,050,778	(47,260,277,749)	--	1,499,980,014,914	Total
Nilai buku neto	1,298,379,413,782				1,243,800,716,424	Net book value

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penjualan (Catatan 24.a)	194,924,326,992	203,456,820,269	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	12,268,901,662	13,678,230,509	General and administrative expenses (Note 24.b)
Total	207,193,228,654	217,135,050,778	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp9.617.861.454 dan Rp14.105.011.086 yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp9,617,861,454 and Rp14,105,011,086, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp5.929.173.059 dan Rp12.655.214.988, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp5,929,173,059 and Rp12,655,214,988, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.238.858.379.275 dan Rp2.524.377.714.849.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), with an insurance coverage amounting to Rp2,238,858,379,275 and Rp2,524,377,714,849, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no property and equipment that are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Certain property and equipment such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil penjualan aset tetap	15,356,962,748	3,488,537,756	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(20,679,579,687)	(6,149,297,084)	Net book value of sale and write-off of property and equipment
Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25.b)	(5,322,616,939)	(2,660,759,328)	Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 25.b)

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp724.305.639.608 dan Rp625.746.057.072.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp724,305,639,608 and Rp625,746,057,072, respectively.

10. Aset Tak Berwujud

10. Intangible Asset

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	68,679,502,865	--	68,679,502,865	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	24,253,357,458	1,099,884,034	25,353,241,492	Software and licenses
Nilai buku neto	44,426,145,407		43,326,261,373	Net book value
	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	65,924,554,465	2,754,948,400	68,679,502,865	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	10,780,515,606	13,472,841,852	24,253,357,458	Software and licenses
Nilai buku neto	55,144,038,859		44,426,145,407	Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp1.099.884.034 dan Rp13.472.842.852 (Catatan 24.a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp1,099,84,034 and Rp13,472,842,852, respectively (Note 24.a).

11. Beban Waralaba yang Ditangguhkan

11. Deferred Franchise Fee

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban waralaba yang ditangguhkan	263,240,192,278	249,221,041,240	Deferred franchise fee
Penambahan	6,843,450,255	14,019,151,038	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(199,504,831,778)	(183,488,649,054)	Less accumulated amortization
Neto	70,578,810,755	79,751,543,224	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.016.182.724 dan masing-masing sebesar Rp16.076.725.815 (Catatan 24.a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp16,016,182,724 and Rp16,076,725,815, respectively (Note 24.a).

12. Setoran Jaminan

12. Security Deposits

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa	17,774,276,693	17,277,425,501	Rental
Telepon	496,591,000	531,597,000	Telephone
Total	18,270,867,693	17,809,022,501	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka Pendek 1	9,126,563,969	49,826,879,367	Short-term 1
Jangka Pendek 2	40,000,000,000	50,000,000,000	Short-term 2
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman transaksi khusus			Specific transaction loans
Trade account payable	37,232,046,627	43,781,440,898	Trade account payable
Rekening koran	--	23,500,650,723	Overdraft
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Revolving Credit Facility	--	15,000,000,000	Revolving Credit Facility
Clean Trust Receipt	--	15,230,606,815	Clean Trust Receipt
Total	86,358,610,596	197,339,577,803	Total
Tingkat bunga per tahun	7,25% - 8,5%	6,5% - 7,5%	Interest rate per annum

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
- ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Ketiga fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan- pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.
- ii. Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The three facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 9, 2025.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CTBC masing-masing sebesar Rp49.126.563.969 dan Rp99.826.879.367.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp290.039.657.979 dan Rp115.000.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp239.339.342.587 dan Rp115.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("*revolving*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp35.000.000.000, menjadi sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("*revolving*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the short-term loan balance to Bank CTBC was Rp49,126,563,969 and Rp99,826,879,367, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp290,039,657,979 and Rp115,000,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp239,339,342,587 and Rp115,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp35,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility. This

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

merupakan sublimit dari Fasilitas Sight Letters of Credit (L/C). Fasilitas tersebut digunakan untuk Sight Letters of Credit settlement dan Telegraphic Transfer payment.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas Sight Letters of Credit (L/C).

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000, menjadi sebesar US\$4.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:
- Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

- Fasilitas Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

facility is used for Sight Letters of Credit settlement and Telegraphic Transfer payment.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

On February 19, 2021, there was an decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$5,000,000, to US\$ 4,000,000.

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2025.

- c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:
- Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines.*
 - Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.*

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

- Trade Account Payable Specific Transaction Facility with maximum amount of US\$4,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.*

As at December 31, 2024 and 2023, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp37.232.046.633 dan Rp67.282.091.621.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp130.172.658.317 dan Rp162.434.507.084.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp100.122.613.319 dan Rp153.981.221.626.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2025.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

As of December 31, 2024 and 2023, the short-term loan balance to Bank CIMB was Rp37,232,046,633 and Rp67,282,091,621.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp130,172,658,317 and Rp162,434,507,084, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp100,122,613,319 and Rp153,981,221,626, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
- iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank UOB adalah sebesar nihil dan Rp30.230.606.815.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp105.230.606.815 dan Rp192.516.955.805.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp127.892.062.950.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2025.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i. *Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.*
- ii. *Clean Trust Receipt Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of Revolving Credit Facility.*
- iii. *FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2024, this facility has not been used.*

As of December 31, 2024 and 2023, the short-term loan balance to UOB Bank was nil and Rp30,230,606,815.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp105,230,606,815 and Rp192,516,955,805, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp75,000,000,000 and Rp127,892,062,950, respectively.

All of the above facilities are valid until September 12, 2023 and have been extended for several times, the latest of which is until September 12, 2025.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp5.516.767.684 dan Rp14.186.663.358.

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with Debt Equity Ratio ("DER") at a maximum of 2 (two) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company's finance expense from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp5,516,767,684 and Rp14,186,663,358, respectively.

14. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

14. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)/ Related party (Note 27)	4,913,023,400	4,383,870,780
Pihak ketiga/ Third parties		
Fonterra Food Services	16,378,254,946	3,897,739,033
PT Lasallefood Indonesia Tbk	6,749,602,132	9,631,009,968
Leprino Cheese Company	5,872,071,229	--
PT Dwiselaras Jayapack	3,555,153,611	7,223,923,243
PT Ciomas Adi Satwa	3,477,645,238	569,962,000
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,391,978,551	7,014,890,908
PT Prambanan Kencana	2,816,571,390	1,242,568,610
PT Soejasch Bali	2,407,022,620	5,047,241,910
PT SAF Indonesia	2,236,186,800	1,690,273,871
PT Mulia Raya Prima	2,189,580,000	2,174,307,738
PT Sicma Inti Utama	2,133,890,000	--
PT Coca Cola Amatil Indonesia	2,026,441,946	1,406,990,821
PT Anugrah Abadi	1,639,661,400	937,849,000
PT Bounty Segar Distribution	1,605,830,300	1,376,256,000
PT Kanematsu Trading Indonesia	1,574,521,894	--
PT Pura Barutama	1,510,061,082	950,972,547
PT Ausfine Foods Indonesia	1,507,963,500	730,000,000
PT Pahala Bahari Nusantara	1,440,000,000	1,460,000,000
PT Kimia Yasa	1,314,328,678	1,816,324,575

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Belfoods Indonesia	1,199,301,340	1,438,187,040
KAGOME Australia Pty Ltd	1,097,548,098	--
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1,097,520,000	2,062,944,000
PT Eka Timur Raya	1,053,291,606	2,081,592,006
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	35,180,322,800	44,047,105,830
Sub-total	103,454,749,161	96,800,139,100
Total	108,367,772,561	101,184,009,880

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	86,608,623,507	77,609,218,810	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	18,724,619,814	20,007,602,774	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3,034,529,240	3,567,188,296	Ovedue > 90 days
Total	108,367,772,561	101,184,009,880	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	4,913,023,400	4,383,870,780	Related party
Pihak ketiga	80,129,386,552	90,696,642,712	Third parties
Sub-total	85,042,409,952	95,080,513,492	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	23,325,362,609	6,103,496,388	Third parties
Total	108,367,772,561	101,184,009,880	Total

15. Utang Lain-Lain

15. Other Payables

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

Other payables mainly represents payables for Other payables mainly represents payables for Other payables mainly represents payables for buildings to:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiat Ananda Coldstorage	19,903,747,383	18,159,324,537	PT Kiat Ananda Coldstorage
Astek	4,090,122,270	4,571,289,026	Astek
Penerbit kartu kredit	3,862,553,416	1,890,016,424	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	14,244,142,726	19,457,516,775	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	42,100,565,795	44,078,146,762	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	12,845,706,030	17,667,187,834	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	11,832,930,259	13,859,354,963	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	17,421,929,506	12,551,603,965	Ovedue > 90 days
Total	42,100,565,795	44,078,146,762	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

16. Beban Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban waralaba yang berkelanjutan	95,235,145,898	27,075,992,557	Continuing franchise fee
Periklanan dan promosi	22,467,453,858	48,907,493,267	Advertising and promotions
Biaya pelayanan dan fasilitas	26,908,035,108	23,017,136,499	Service charge and facilities
Gaji	14,946,414,032	12,736,664,982	Salaries
Bunga pinjaman	1,173,233,825	2,355,930,552	Interest on loan
Jasa profesional	1,229,095,974	1,476,718,474	Professional fees
Total	161,959,378,695	115,569,936,331	Total

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investasi 4	63,750,000,000	108,750,000,000	Investment 4
Investasi 5	95,000,000,000	100,000,000,000	Investment 5
Investasi 6	100,000,000,000	100,000,000,000	Investment 6
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka panjang 1	117,499,999,999	157,518,020,563	Long-term 1
Jangka panjang 2	--	7,481,979,436	Long-term 2
Total	376,249,999,999	473,749,999,999	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(115,000,000,062)	(90,000,000,000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	261,249,999,937	383,749,999,999	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp45.000.000.000 per tahun.

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.

- ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp5.000.000.000, Rp20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp15.000.000.000.

Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at December 31, 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp45,000,000,000 per year.

On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.

- ii. *On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.*

As at December 31, 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp5,000,000,000, Rp20,000,000,000 for year 2025, Rp30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp15,000,000,000.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang sampai dengan Maret 2025. Pembayaran cicilan akan dilakukan sebesar persentase dari pokok seperti disebutkan didalam Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp258.750.000.000 dan Rp308.750.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp32.500.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp Rp100.000.000.000.

iii. On March 24, 2023, the Company obtained Investment Credit Facility 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period until March 2025. Installment payments will be made at a percentage of the principal as stated in the Loan Facility.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of long-term loans to Bank CIMB was Rp258,750,000,000 and Rp308,750,000,000.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp50,000,000,000 and Rp32,500,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 were nil and Rp100,000,000,000, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

- i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

- i. On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp150,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

As at December 31, 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

- ii. On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CTBC adalah sebesar Rp117.499.999.999 dan Rp164.999.999.999.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.500.000.000 dan Rp27.500.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.481.979.436.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As at December 31, 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of long-term loans to Bank CTBC was Rp117,499,999,999 and Rp164,999,999,999.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp47,500,000,000 and Rp27,500,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended December 31, 2024 and 2023 were nil and Rp7,481,979,436, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp37.503.347.271 dan Rp35.147.775.884.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company's finance expense from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp17,503,347,271 and Rp35,147,775,884, respectively.

18. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

18. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan Bangunan	903,149,206,662	176,139,417,556	14,685,504,921	1,064,603,119,297	At cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	388,880,249,018	184,089,867,030	8,112,261,723	564,857,854,325	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	<u>514,268,957,644</u>			<u>499,745,264,972</u>	Net book value
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan Bangunan	845,530,719,361	185,212,451,028	127,593,963,727	903,149,206,662	At cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	330,250,081,537	183,468,668,320	124,838,500,839	388,880,249,018	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	<u>515,280,637,824</u>			<u>514,268,957,644</u>	Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	126,993,717,613	101,314,072,416	Beginning balance
Penambahan	115,175,429,231	87,128,166,963	Additions
Penambahan bunga	10,749,268,091	9,968,305,424	Accretion of interest
Pembayaran	(114,525,961,057)	(69,365,210,409)	Payments
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(264,022,451)	(317,053,241)	Rent concession (Note 25.a)
Terminasi	(4,488,578,998)	(1,734,563,540)	Termination
Saldo akhir	133,639,852,429	126,993,717,613	Ending balance
Jangka pendek	63,113,609,605	47,843,608,881	Current maturities
Jangka panjang	70,526,242,824	79,150,108,732	Non-current maturities
Total	133,639,852,429	126,993,717,613	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan			Depreciation
Beban penjualan (Catatan 24.a)	182,726,533,698	182,113,668,323	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	1,363,333,332	1,354,999,997	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban penjualan (Catatan 24.a)	20,527,462,043	25,493,502,122	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	136,855,399	134,486,939	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban bunga liabilitas sewa	10,749,268,091	9,968,305,424	Interest expense on lease liabilities
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(264,022,451)	(317,053,241)	Rental concession (Note 25.a)
Neto	215,239,430,112	218,747,909,564	Net

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
< 1 tahun	15,989,554,206	57,268,149,620	< 1 year
1 sampai 3 tahun	99,083,835,272	73,706,799,974	1 to 3 year
3 sampai 5 tahun	33,899,331,621	13,889,914,334	3 to 5 year
Total	148,972,721,099	144,864,863,928	Total
Dikurangi bagian bunga	(15,332,868,670)	(17,871,146,315)	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	133,639,852,429	126,993,717,613	Lease liabilities - net

19. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

19. Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan pensiun	164,663,968,111	171,523,275,165	Retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	5,550,069,345	6,630,368,566	Other long-term benefits
Total	170,214,037,456	178,153,643,731	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,147,206,134)	(8,179,539,358)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	158,066,831,322	169,974,104,373	Long-term portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariaanya masing-masing pada tanggal 13 Januari 2025 dan 9 Januari 2024. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, which used the projected unit credit method in its report dated January 13, 2025 and January 9, 2024, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.15%	6.80%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6.00%	6.00%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	16,661,402,136	16,804,197,894	Current service costs
Biaya bunga	11,215,305,645	11,695,794,033	Interest costs
Biaya jasa lalu - amandemen	--	27,828,166	Past service costs - amendment
Neto	27,876,707,781	28,527,820,093	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	171,523,275,165	151,017,508,354	Beginning balance
Beban imbalan kerja	27,876,707,781	28,527,820,093	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Perubahan asumsi demografi	(5,516,802,951)	5,807,063,103	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi ekonomi	(13,896,728,093)	(5,268,149,773)	Changes in financial assumptions
Pembayaran tahun berjalan	(15,322,483,791)	(8,560,966,612)	Payments during the year
Saldo akhir	164,663,968,111	171,523,275,165	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,147,206,134)	(8,179,539,358)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	152,516,761,977	163,343,735,807	Long-term portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(49,727,767,250)	(50,266,680,579)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(19,413,531,044)	538,913,329	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(69,141,298,294)	(49,727,767,250)	Ending balance

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other Long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

Analisa Sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2024	(12,874,463,711)	14,614,048,172	13,900,492,242	(12,487,097,197)	2024
2023	(13,576,284,831)	15,415,316,348	14,595,387,829	(13,112,232,592)	2023

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	2024 Rp	2023 Rp	
1 tahun	14,783,605,225	15,881,972,091	1 year
2 - 5 tahun	62,599,047,941	64,143,491,873	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,281,443,190,364	1,418,005,298,128	More than 5 years
Total	1,358,825,843,530	1,498,030,762,092	Total

20. Modal Saham

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of stockholders		
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04
DBS Bank Ltd. S/A Pemberton Asian Opportunities Fund	210,000,000	6.95
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168,142,500	5.59
Jeo Sasanto (Direktur)	1,441,500	0.05
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	456,440,450	15.23
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100.00
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00

Saham Treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selama- lamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tahun 2020,

20. Capital Stock

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

2024 dan/ and 2023		
Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
211,533,000	7.04	21,153,300,000
210,000,000	6.95	21,000,000,000
168,142,500	5.59	16,814,250,000
1,441,500	0.05	144,150,000
456,440,450	15.23	45,644,045,000
3,005,490,700	100.00	300,549,070,000
16,384,300	0.00	1,638,430,000
3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

Treasury Stock

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. In 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp9,139,567,385.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp9.139.567.385.

Tambahan Modal Disetor

	2024 Rp	2023 Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604,375,000,000	604,375,000,000
Biaya penerbitan saham	(23,000,000,000)	(23,000,000,000)
Neto	581,375,000,000	581,375,000,000

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital from the initial public offering of shares
 Share issuance costs
Net

Laba Per Saham

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi netto tahun berjalan	(72,835,122,806)	(96,224,827,283)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3,005,490,700	3,005,490,700
Rugi per saham dasar	(24.23)	(32.02)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3,005,490,700	3,005,490,700
Efek dilusi dari share option	--	--
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3,005,490,700	3,005,490,700
Rugi dilusi per saham	(24.23)	(32.02)

Earning Per Share

Net loss for the year
 Weighted average number of ordinary shares used in the calculation
 basic earnings per share
 Basic loss per share
 Weighted average number of ordinary shares
 Effect of dilution from share option
 Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
 Diluted loss per share

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price		Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing- masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp732	Tahap/ Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Rp713	Tahap/ Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Rp638	Tahap/ Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Total		25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk

21. Share-Based Payment Reserve

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price		Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing- masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1,112	Tahap/ Phase I	9.065.625	20 Juli/ July 20, 2018	a. 20 Juli/ July 20, 2019 b. 23 Mei/ May 23, 2020 c. 23 Mei/ May 23, 2021
	Tahap/ Phase II	9.065.625	23 Mei/ May 23, 2019	a. 23 Mei/ May 23, 2020 b. 23 Mei/ May 23, 2021 c. 23 Mei/ May 23, 2022
	Tahap/ Phase III	12.087.500	23 Mei/ May 23, 2020	a. 23 Mei/ May 23, 2021 b. 23 Mei/ May 23, 2022 c. 23 Mei/ May 23, 2023
Total		30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and The Company 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Opsi MESOP 2018 Tahap II	--	--	Option MESOP 2018 Phase II
Opsi MESOP 2019 Tahap I	--	--	Option MESOP 2019 Phase I
Opsi MESOP 2018 Tahap III	--	--	Option MESOP 2018 Phase III
Opsi MESOP 2019 Tahap II	--	--	Option MESOP 2019 Phase II
Opsi MESOP 2019 Tahap III	8,266,257	8,266,257	Option MESOP 2019 Phase III
Total	8,266,257	8,266,257	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I, II dan III tahun 2020-2023, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2023.

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2023 of MESOP 2019 Phase I, II and III, and during the exercise period in year 2019-2023 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

Pada tahun 2023, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

In 2023, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

	2024	2023	
Harga saham pada pemberian	Rp 638 - 1.112	Rp 638 - 1.112	Share price on grant date
Harga saham pada bursa efek	113	370	Share price in stock exchange
Tingkat bunga bebas risiko	6.00%	6.00%	Risk-free interest rate
Volatilitas harga saham	40.51%	27.54%	Stock price volatility

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.b).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to nil for the year ended December 31, 2023. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp2.234.082.648 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp2,234,082,648 as at December 31, 2022 and 2023, respectively, is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

22. Penjualan Neto

22. Net Sales

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	2,631,330,441,264	3,299,970,528,289	Foods
Minuman	177,160,209,464	256,226,283,800	Beverage
Sub total	2,808,490,650,728	3,556,196,812,089	Sub total
Potongan penjualan	(9,507,308,374)	(12,213,896,328)	Sales discount
Saldo akhir	2,798,983,342,354	3,543,982,915,761	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	2024 Rp	2023 Rp	
Persediaan awal	252,423,527,024	302,471,849,565	Beginning inventories
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 27)	55,077,870,325	69,994,194,160	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	763,314,010,489	1,064,049,018,479	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1,070,815,407,838	1,436,515,062,204	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(205,201,880,854)	(252,423,527,024)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	865,613,526,984	1,184,091,535,180	Cost of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 6,73% dan 6,17% dari total pembelian masing-masing tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Purchase from related parties are equivalent to 6.73% and 6.17% of total purchases in 2024 and 2023 (Note 27).

24. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

24. Selling and General and Administrative Expenses

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan kesejahteraan	583,321,884,623	714,837,968,548	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	377,650,860,690	385,570,488,592	Depreciation (Notes 9 and 18)
Listrik, air dan gas	187,653,561,455	213,464,997,142	Electricity, water and gas
Beban waralaba yang berkelanjutan	183,965,510,434	220,540,436,806	Continuing franchise fee
Iklan dan promosi	102,942,084,213	162,245,281,382	Advertising and promotions
Transportasi	91,287,812,600	114,360,337,501	Transportation
Jasa profesional	79,938,802,208	96,679,825,139	Professional fees
Perlengkapan operasi	46,319,636,474	61,363,129,845	Operating supplies
Pemeliharaan dan gedung	43,211,523,155	52,242,175,626	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	32,485,716,696	33,877,450,248	Building services
Perizinan	29,313,117,028	36,142,504,216	Licenses
Sewa (Catatan 18)	20,527,462,043	25,493,502,122	Rental (Note 18)
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11)	16,016,182,724	16,076,725,815	Amortization of deferred franchise fee (Notes 11)
Beban kartu kredit	11,392,553,151	9,533,708,587	Credit card fees
Komunikasi	8,596,054,578	14,679,526,456	Communication
Asuransi	8,381,716,105	9,067,783,261	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	5,411,275,278	5,183,540,646	Training and recruitment
Tes panel	1,756,260,772	2,389,010,316	Test panel
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	1,099,884,034	13,472,842,052	Amortization of intangible assets (Note 10)
Seragam	819,107,244	2,583,086,345	Uniform
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	1,110,678,789	857,902,531	Other (each below Rp 800,000,000)
Total	1,833,201,684,294	2,190,662,223,176	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji dan kesejahteraan	140,213,678,859	147,871,011,126
Jasa profesional	14,573,090,853	12,916,529,147
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	13,632,234,994	15,033,230,506
Pelatihan dan perekrutan	6,547,627,195	11,600,273,223
Perjalanan dinas	5,152,446,772	6,919,436,885
Perizinan	3,585,236,835	3,433,335,291
Transportasi	2,854,057,313	4,391,207,664
Pemeliharaan dan perbaikan	2,206,259,023	3,777,457,444
Sumbangan	1,844,921,498	2,366,593,830
Asuransi	1,597,350,910	1,603,330,724
Perlengkapan operasi	1,473,546,702	2,028,861,244
Komunikasi	1,070,395,769	1,541,262,202
Tes panel	903,571,437	1,099,727,661
Sewa (Catatan 18)	136,855,399	134,486,939
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	658,312,114	702,814,013
Total	196,449,585,673	215,419,557,899

b. General and administrative expenses

Salary and benefits
Professional fees
Depreciation (Notes 9 and 18)
Training and recruitment
Travel
Licenses
Transportation
Repairs and maintenance
Subscription
Insurance
Operating supplies
Communication
Test panel
Rental (Note 18)
Other (each below (Rp 600,000,000))
Total

25. Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

a. Pendapatan operasi lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan jasa antar dan pesan bawa	39,636,199,893	5,817,255,902
Sponsor dan laba klaim asuransi	19,073,250,950	15,631,320,544
Konsesi sewa (Catatan 18)	264,022,451	317,053,241
Jasa manajemen dan jasa lainnya	--	154,314,426
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	3,664,730,143	237,984,749
Total	62,638,203,437	22,157,928,862

25. Other Operating Income (Expenses)

a. Other operating income

Delivery and takeaway income
Sponsorship and gain on insurance claims
Rent concession (Note 18)
Management service and other services
Other (each below (Rp100,000,000))
Total

b. Beban operasi lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya provisi dan bank	3,327,456,046	7,458,077,508
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	5,322,616,939	2,660,759,328
Lainnya	2,115,323,882	6,030,875,483
Total	10,765,396,867	16,149,712,319

b. Other operating expense

Provision fees and bank charges
Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Other
Total

Lain-lain terdiri dari beban pajak dan denda hasil pemeriksaan pajak (Catatan 26.a) serta biaya operasi lainnya.

Others consist of tax expenses and penalty resulting from tax audits (Note 26.a) as well as other operating expense.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	2024 Rp
Keberatan atas SKPKB Tahun 2018	9,210,857,565
Keberatan atas SKPKB Tahun 2022	5,969,626,280
Pajak penghasilan:	
2024	6,580,189,062
2023	8,837,368,164
2022	--
Total	30,598,041,071

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/22/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp8.390.548.205. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp951.349.302 dikompensasikan untuk utang pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00696A tanggal 26 April 2024. Sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp7.439.198.903 telah dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	2,798,051
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	1,765,656,967
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	1,574,788,809
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 4 (2) / Income Tax Article 4 (2)	1,437,319,102
Mei, Desember/ May, December 2022	SKPKB PPN/ VAT	2,138,162,092
Total		6,918,725,021

Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pembebanan atas SKPKB yang diterima pada tanggal 27 Maret 2024 tersebut dalam tahun berjalan.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB yang diterima tanggal 27 Maret 2024 tersebut di atas dengan rincian sebagai berikut:

26. Taxation

a. Estimated claims for tax refund

	2023 Rp	
	9,989,076,110	Objection to SKPKB Year 2018
	--	
		Income tax:
	--	2024
	9,740,493,024	2023
	8,390,548,205	2022
Total	28,120,117,339	Total

On March 27, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00024/406/22/092/24 for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp8,390,548,205. Of the tax overpayment, Rp951,349,302 was offset against tax payables through Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 00696A dated April 26, 2024. The remaining tax overpayment of Rp7,439,198,903 was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes on April 30, 2024.

On March 27, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) with the following details:

The Company has made payments and charges for the SKPKB received on March 27, 2024 in the current year.

The company filed an objection to the SKPKB received on March 27, 2024 above with the following details:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	1,821,323
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	1,714,142,836
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	1,485,133,387
Desember/ December 2022	SKPKB PPh Pasal 4 (2) / Income Tax Article 4 (2)	1,169,362,115
Mei, Desember/ May, December 2022	SKPKB PPN/ VAT	1,599,166,619
Total		5,969,626,280

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00012/406/23/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp9.731.889.024. Atas kelebihan pajak tersebut, sebesar Rp894.500.860 dikompensasikan untuk utang pajak melalui SPMKP No. 00110A tanggal 20 Januari 2025. Sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp8.837.368.164 akan dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak.

On December 20, 2024, the Company received SKPLB No. 00012/406/23/092/24 for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp9,731,889,024. Of the tax overpayment, Rp894,500,860 was offset against tax payable through SPMKP No. 00110A dated January 20, 2025. The remaining excess tax payment of Rp8,837,368,164 will be refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On December 20, 2024, the Company received the SKPKB and Tax Bill (STP) with the following details:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Januari - Desember/ January - December 2023	SKPKB/STP PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	3,500,000
Desember/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 26/ Income Tax Article 23	310,652,316
Desember/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	109,954,125
Maret - Desember/ March - December 2023	SKPKB PPh Pasal 4 (2) / Income Tax Article 4 (2)	162,885,003
Agustus/ August 2023	STP PPN/ VAT	926,772
Januari, April, Mei, Juli, Agustus, September/ January, April, May, July, August, September 2023	SKPKB PPN/ VAT	306,582,544
Total		894,500,760

Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pembebanan atas SKPKB yang diterima pada tanggal 20 Desember 2024 tersebut dalam tahun berjalan.

The Company has made payments and charges for the SKPKB received on December 20, 2024 in the current year.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	30,068,216,872	26,098,399,551	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Surat pemberitahuan (SPT)	--	69,447,624	SPT Payables
Pajak pertambahan nilai	2,200,233,968	1,791,108,885	Value-added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	2,569,391,523	3,684,107,673	Article 21
Pasal 23	80,035,513	331,238,583	Article 23
Pasal 26	1,380,248,566	--	Article 26
Pasal 4(2)	1,899,238,858	2,173,891,663	Article 4(2)
Total	38,197,365,300	34,148,193,979	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan
 terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak kini	--	--
Manfaat Pajak tangguhan	24,881,463,878	2,685,187,715
Total	24,881,463,878	2,685,187,715

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
 penghasilan menurut laporan laba rugi
 dengan taksiran penghasilan kena pajak
 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(97,716,586,684)	(98,910,014,998)
Beda waktu:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,473,924,769	20,028,017,926
Beban bunga liabilitas sewa	2,449,212,306	1,842,317,383
Beban waralaba yang ditangguhkan	435,822,630	556,900,878
Aset tak berwujud	(10,250,848,702)	(4,395,029,409)
Aset tetap	24,702,490,509	(4,387,859,405)
Total	28,810,601,512	13,644,347,373
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,096,773,436	14,887,168,053
Penghasilan dikenakan pajak final	(461,444,389)	(574,913,619)
Total	4,635,329,047	14,312,254,434
Rugi fiskal tahun berjalan	(64,270,656,125)	(70,953,413,191)
Rugi fiskal		
2023	(70,953,413,191)	--
2022	(28,669,214,013)	(28,669,214,013)
2021	(1,256,796,466)	(14,101,457,019)
2020	(103,104,443,051)	(114,547,701,306)
Akumulasi rugi fiskal	(268,254,522,846)	(228,271,785,529)
Penyesuaian rugi fiskal atas:		
Hasil pemeriksaan pajak	29,196,332,075	24,287,918,808
Selisih SPT periode sebelumnya	(6,578,501,956)	--
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(245,636,692,727)	(203,983,866,721)

Perhitungan beban dan pajak penghasilan
 lebih bayar adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak kini	--	--
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(6,392,565,650)	(9,552,506,827)
Pasal 23	(187,623,412)	(187,986,197)
Pajak penghasilan lebih bayar	(6,580,189,062)	(9,740,493,024)

c. Income tax benefit

Income tax benefit of the Company consists
 of the following:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak kini	--	--
Manfaat Pajak tangguhan	24,881,463,878	2,685,187,715
Total	24,881,463,878	2,685,187,715

Current tax

The reconciliation between profit (loss)
 before income tax according to the income
 statement with the estimated taxable income
 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(97,716,586,684)	(98,910,014,998)
Beda waktu:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,473,924,769	20,028,017,926
Beban bunga liabilitas sewa	2,449,212,306	1,842,317,383
Beban waralaba yang ditangguhkan	435,822,630	556,900,878
Aset tak berwujud	(10,250,848,702)	(4,395,029,409)
Aset tetap	24,702,490,509	(4,387,859,405)
Total	28,810,601,512	13,644,347,373
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,096,773,436	14,887,168,053
Penghasilan dikenakan pajak final	(461,444,389)	(574,913,619)
Total	4,635,329,047	14,312,254,434
Rugi fiskal tahun berjalan	(64,270,656,125)	(70,953,413,191)
Rugi fiskal		
2023	(70,953,413,191)	--
2022	(28,669,214,013)	(28,669,214,013)
2021	(1,256,796,466)	(14,101,457,019)
2020	(103,104,443,051)	(114,547,701,306)
Akumulasi rugi fiskal	(268,254,522,846)	(228,271,785,529)
Penyesuaian rugi fiskal atas:		
Hasil pemeriksaan pajak	29,196,332,075	24,287,918,808
Selisih SPT periode sebelumnya	(6,578,501,956)	--
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(245,636,692,727)	(203,983,866,721)

Calculation of tax expense and overpayment
 of income tax is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak kini	--	--
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(6,392,565,650)	(9,552,506,827)
Pasal 23	(187,623,412)	(187,986,197)
Pajak penghasilan lebih bayar	(6,580,189,062)	(9,740,493,024)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets - net

2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39,193,801,612	2,524,263,449	(4,270,976,830)	37,447,088,231	Employee benefits liability
Rugi fiskal	34,293,473,207	18,543,131,545	--	52,836,604,752	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,746,813,211)	95,880,979	--	(6,650,932,232)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(66,320,684,336)	5,434,547,912	--	(60,886,136,424)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(3,529,816,330)	(2,255,186,714)	--	(5,785,003,044)	Intangible asset
Aset sewa guna	1,573,651,343	538,826,707	--	2,112,478,050	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	125,296,130	24,881,463,878	(4,270,976,830)	20,735,783,178	Deferred tax assets (liabilities)

2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34,669,076,736	4,406,163,944	118,560,932	39,193,801,612	Employee benefits liability
Rugi fiskal	34,610,041,914	(316,568,707)	--	34,293,473,207	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,869,331,404)	122,518,193	--	(6,746,813,211)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(65,355,355,267)	(965,329,069)	--	(66,320,684,336)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(2,562,909,860)	(966,906,470)	--	(3,529,816,330)	Intangible asset
Aset sewa guna	1,168,341,519	405,309,824	--	1,573,651,343	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(2,678,452,517)	2,685,187,715	118,560,932	125,296,130	Deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(97,716,586,684)	(98,910,014,998)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	25,901,236,268	463,508,260	Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1,019,772,390)	(3,148,695,975)	Tax effects on permanent differences
Manfaat pajak penghasilan - neto	24,881,463,878	(2,685,187,715)	Income tax benefit - net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Nature of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian dan utang usaha/ <i>Purchases and trade payables</i>
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian dan utang usaha/ <i>Purchases, and trade payables</i>
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>A company controlled by the same key management with the Company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang lain-lain
 Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

- a. *Other receivables*
Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			2024 %	2023 %
Piutang lain-lain (Catatan 5.b)				
PT Sriboga Marugame Indonesia	--	1,058,663	--	0.00
Sub-total	--	1,058,663	--	0.00
Piutang lain-lain				
Jangka panjang (Catatan 5.b)				
Koperasi Bersama Bersatu				
Mandiri dan Sejahrea				
Jangka pendek	679,809,817	587,929,262	0.03	0.02
Jangka panjang	611,882,409	1,290,998,561	0.03	0.05
Sub-total	1,291,692,226	1,878,927,823	0.06	0.08
Total	1,291,692,226	1,879,986,486	0.06	0.08

Other receivables (Note 5.b)
PT Sriboga Marugame Indonesia

Sub-total

Long term other receivables (Note 5.b)
Koperasi Bersama Bersatu

Mandiri dan Sejahrea
Current maturities

Non-current maturities
Sub-total

Total

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2024 %	2023 %
Utang usaha (Catatan 14)				
PT Sriboga Flour Mill	4,672,664,000	4,157,996,780	0.42	0.32
PT Mulia Inti Pangan	240,359,400	225,874,000	0.02	0.02
Total	4,913,023,400	4,383,870,780	0.44	0.34

Trade payables (Note 14)

PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan

Total

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
			2024 %	2023 %
Pembelian (Catatan 23)				
PT Sriboga Flour Mill	52,923,851,500	69,749,638,960	6.47	6.15
PT Mulia Inti Pangan	2,154,018,825	244,555,200	0.26	0.02
Total	55,077,870,325	69,994,194,160	6.73	6.17

Purchases (Note 23)

PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan

Total

c. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

c. In 2024 and 2023, The Company has security deposit amounted to Rp450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

d. Pada tahun 2024 dan 2023, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp14.695.510.942 dan Rp15.187.884.623.

d. In 2024 and 2023, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp14,695,510,942 and Rp15,187,884,623, respectively.

28. Perjanjian Signifikan

28. Significant Agreements

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan International Franchise Agreement (IFA).

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, setoran jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

29. Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, security deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	63,212,779,846	63,212,779,846	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	23,478,981,107	23,478,981,107	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,753,257,092	1,753,257,092	Other receivables
Aset lancar lain-lain	44,865,000	44,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	1,291,692,226	1,291,692,226	Long-term other receivables
Setoran jaminan	18,270,867,693	18,270,867,693	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	86,358,610,596	Short-term bank loans
Utang usaha	108,367,772,561	108,367,772,561	Trade payables
Utang lain-lain	42,100,565,795	42,100,565,795	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	161,959,378,695	161,959,378,695	Accrued expenses
Liabilitas sewa	133,639,852,429	133,639,852,429	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	376,249,999,999	Long-term bank loans

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	51,019,828,560	51,019,828,560	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	26,050,854,936	26,050,854,936	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,030,583,737	2,030,583,737	Other receivables
Aset lancar lain-lain	2,446,673	2,446,673	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	1,878,927,823	1,878,927,823	Long-term other receivables
Setoran jaminan	17,809,022,501	17,809,022,501	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	197,339,577,803	Short-term bank loans
Utang usaha	101,184,009,880	101,184,009,880	Trade payables
Utang lain-lain	44,078,146,762	44,078,146,762	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	115,569,936,331	115,569,936,331	Accrued expenses
Liabilitas sewa	126,993,717,613	126,993,717,613	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	473,749,999,999	Long-term bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

30. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus.

Company that charge floating cash rates are risks where fair value or flows flow.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

	Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
50 basis poin lebih tinggi	(2,778,673,689)	(3,300,299,107)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	2,778,673,689	3,300,299,107	50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap

The following table demonstrates the sensitivity of profit before tax expense from a reasonably possible change in

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

Rupiah exchange rate against US\$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

	2024 Rp	2023 Rp	
Menguat 10%	1,963,386,872	391,807,998	Strengthened 10%
Melemah 10%	(1,963,386,872)	(391,807,998)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total/ Total		
Nilai tercatat/ Carrying value	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	86,358,610,596	--	--	86,358,610,596	Short-term bank loans
Utang usaha	108,367,772,561	108,367,772,561	--	--	108,367,772,561	Trade payables
Utang lain-lain	42,100,565,795	42,100,565,795	--	--	42,100,565,795	Other payables
Beban masih harus dibayar	161,959,378,695	161,959,378,695	--	--	161,959,378,695	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	150,995,108,856	116,862,483,779	158,718,701,380	426,576,294,015	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	133,639,852,429	15,989,554,206	99,083,835,272	33,899,331,621	148,972,721,099	Lease liabilities
Total	908,676,180,075	565,770,990,709	215,946,319,051	192,618,033,001	974,335,342,761	Total

2023						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total/ Total		
Nilai tercatat/ Carrying value	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	197,339,577,803	--	--	197,339,577,803	Short-term bank loans
Utang usaha	101,184,009,880	101,184,009,880	--	--	101,184,009,880	Trade payables
Utang lain-lain	44,078,146,762	44,078,146,762	--	--	44,078,146,762	Other payables
Beban masih harus dibayar	115,569,936,331	115,569,936,331	--	--	115,569,936,331	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	129,511,100,695	175,052,758,091	245,396,840,284	549,960,699,070	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	126,993,717,613	57,268,149,620	73,706,799,974	13,889,914,334	144,864,863,928	Lease liabilities
Total	1,058,915,388,388	644,950,921,091	248,759,558,065	259,286,754,618	1,152,997,233,774	Total

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	2024		
		USD	Rp		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	228,406		3,691,493,894	Cash and cash equivalent	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	1,443,223		23,325,362,609	Trade payables	
Aset neto dalam mata uang asing			(19,633,868,715)	Net assets in foreign currency	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	2023		
		USD	Rp		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	141,763		2,185,416,404	Cash and cash equivalent	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	395,920		6,103,496,388	Trade payables	
Aset neto dalam mata uang asing			(3,918,079,984)	Net assets in foreign currency	

32. Informasi Segmen

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan penjualan makanan dan minuman.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

32. Segment Information

The Company's reports its segments based on food and beverage sales.

The following table presents revenue and profit information, regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ As of end year December 31, 2024			
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Total
Penjualan Neto	2,621,823,132,890	177,160,209,464	2,798,983,342,354
Hasil Segmen			226,390,693,523
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(270,799,341,550)
Kerugian operasi			(44,408,648,027)
Pendapatan bunga - neto			461,444,389
Beban bunga dari keuangan			(53,769,383,046)
Rugi sebelum pajak penghasilan			(97,716,586,684)
Manfaat pajak penghasilan - neto			24,881,463,878
Rugi neto periode berjalan			(72,835,122,806)
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			77,498,775,352
Penyusutan dan amortisasi			408,399,162,442

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ As of end year December 31, 2023			
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Total
Penjualan Neto	3,287,756,631,961	256,226,283,800	3,543,982,915,761
Hasil Segmen			285,226,994,104
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(325,409,178,055)
Kerugian operasi			(40,182,183,951)
Pendapatan bunga - neto			574,913,619
Beban bunga dari keuangan			(59,302,744,666)
Rugi sebelum pajak penghasilan			(98,910,014,998)
Manfaat pajak penghasilan - neto			2,685,187,715
Rugi neto periode berjalan			(96,224,827,283)
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			182,724,801,542
Penyusutan dan amortisasi			430,153,286,761

Perusahaan tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

Perusahaan tidak menyajikan informasi geografis dikarenakan kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi.

The Company does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

The Company does not provide geographic information because segment performance is evaluated based on operating profit or loss.

33. Tambahan Informasi Arus Kas

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2024 Rp	2023 Rp
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	15,621,751,551	71,166,112,580
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	7,172,286,385	11,350,523,632
Penambahan aset tetap yang dari beban masih harus dibayar	--	243,354,998
Penambahan aset tak berwujud dari yang belum digunakan dalam operasi	--	1,155,427,500
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	115,175,429,231	87,128,166,963

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

2024					
1 Januari/ January 1, Rp	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Penambahan/ Additions Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Utang bank jangka pendek	197,339,577,803	414,461,955,904	(525,442,923,111)	--	86,358,610,596
Utang bank jangka panjang	473,749,999,999	--	(97,500,000,000)	--	376,249,999,999
Liabilitas sewa	126,993,717,613	--	(114,525,961,057)	115,175,429,231	133,639,852,429
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	798,083,295,415	414,461,955,904	(737,468,884,168)	115,175,429,231	596,248,463,024
2023					
1 Januari/ January 1, Rp	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Penambahan Nonkas/ Additions Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Utang bank jangka pendek	258,738,766,010	526,877,412,725	(588,276,600,932)	--	197,339,577,803
Utang bank jangka panjang	427,518,020,562	107,481,979,436	(61,249,999,999)	--	473,749,999,999
Liabilitas sewa	101,314,072,416	--	(69,365,210,409)	87,128,166,963	126,993,717,613
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	787,570,858,988	634,359,392,161	(718,891,811,340)	87,128,166,963	798,083,295,415

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 18).

33. Supplemental Cash Flow Information

Transactions not affecting cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp
Acquisitions of property and equipment through:		
Realization of advances for purchase of property and equipment	15,621,751,551	71,166,112,580
Reclassification use of equipment not yet used in operation	7,172,286,385	11,350,523,632
Additions to property and equipment from accrued expenses	--	243,354,998
Additions to intangible asset from not yet used in operation	--	1,155,427,500
Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities	115,175,429,231	87,128,166,963

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

2024					
1 Januari/ January 1, Rp	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Penambahan/ Additions Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Short-term bank loans	197,339,577,803	414,461,955,904	(525,442,923,111)	--	86,358,610,596
Long-term bank loans	473,749,999,999	--	(97,500,000,000)	--	376,249,999,999
Lease liabilities	126,993,717,613	--	(114,525,961,057)	115,175,429,231	133,639,852,429
Total liabilities from financing activities	798,083,295,415	414,461,955,904	(737,468,884,168)	115,175,429,231	596,248,463,024
2023					
1 Januari/ January 1, Rp	Arus kas masuk/ Cash flow in Rp	Arus kas keluar/ Cash flow out Rp	Penambahan Nonkas/ Additions Rp	Lainnya/ Others Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Short-term bank loans	258,738,766,010	526,877,412,725	(588,276,600,932)	--	197,339,577,803
Long-term bank loans	427,518,020,562	107,481,979,436	(61,249,999,999)	--	473,749,999,999
Lease liabilities	101,314,072,416	--	(69,365,210,409)	87,128,166,963	126,993,717,613
Total liabilities from financing activities	787,570,858,988	634,359,392,161	(718,891,811,340)	87,128,166,963	798,083,295,415

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 18).

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan

34. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *Information. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 240: Investment Property*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements that were authorized for issuance on March 27, 2025.